

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “*metode*” yang mempunyai sebuah arti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan kata “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Metode penelitian sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dengan metode inilah peneliti dapat meneliti suatu obyek secara sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan rangkaian cara atau metode ilmiah yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data untuk melakukan sebuah penelitian.² Berikut adalah metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini:

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang dalam penggalian datanya menggunakan buku maupun literatur-literatur kepustakaan.³

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah metode pendekatan kualitatif, karena fokus dari penelitian ini adalah menguraikan sebuah konsep mahabbah menurut Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta (Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A.) di dalam buku yang berjudul *Khutbah-Khutbah IMAM BESAR*. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono bahwa

¹ Wening Sahayu, *Teori metodologi penelitian*, diakses pada 26 Agustus 2019, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dra-wening-sahayu-mpd/metodologi-penelitian.pdf>

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

³ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang sering digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, menemukan konsep atau teori, menjawab rumusan masalah yang sifatnya kompleks, holistic, dan interpretatif. Biasanya metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode ini lebih menekankan data yang mengandung makna.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁵ Adapun data primer merupakan “data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi”.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul ‘*Khutbah-Khutbah Imam Besar*’ dan ‘*Islam Fungsional*’ serta jurnal-jurnal dan karya karya tulis yang berada di website yang merupakan karangan Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar M.A seperti ‘*Kebebasan Beribadah*’, ‘*Perbedaan adalah Sunnatullah*’, ‘*Sillaturahim dengan Umat Agama Lain*’ dan lain-lain. Dari macam-macam isi khutbah beliau, penulis menspesifikkan pada pemikiran beliau yang menyinggung tentang konsep kerukunan antar umat beragama.

2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder, yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung atau asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji, seperti karya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁶ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

terjemahan, ulasan atau kritik, *book review* dan lain sebagainya”.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber literatur-literatur yang bersangkutan dengan sumber primer seperti buku *Islam Fungsional Revitalisasi dan Reaktualisasi Nilai-Nilai Keislaman, Pelangi Agama di Ufuk Indonesia Fakta dan Cerita Kerukunan Beragama, Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*, jurnal-jurnal, artikel-artikel dan karya tulis-karya tulis yang bersangkutan, dan lain-lain.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data selain wawancara dan observasi.

Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk menggali sebuah informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁸

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dapat juga dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan agar data yang dihasilkan bersifat dapat dipercaya. Dalam uji keabsahan data, teknik yang digunakan

⁷ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 38.

⁸ M Raharjo, *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*, diakses pada 26 Agustus 2019, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>

peneliti adalah menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti, foto, alat perekam, handycam dan lain-lain.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku referensi yang terkait dengan pembahasan Konsep Tasawuf (Mahabbah) Sebagai Dasar Terciptanya Kerukunan Antar Umat Beragama menurut pandangan Nasaruddin Umar.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini berisi teknik atau cara peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul. “Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹⁰

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, metode yang digunakan penulis kali ini adalah metode analisis isi. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).¹¹

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis,

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 40.

kemudian memberi interpretasi. Adapun analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut:

- a) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman).
- b) Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c) Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.¹²

Penulis menggunakan metode analisis isi. Tujuannya agar mampu menyampaikan sebuah konsep kerukunan antar umat beragama menurut pandangan Prof. Dr. K.H Nasaruddin Umar, M.A.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165-166.